**RINGKASAN**

**AGUNG PRATAMA NPM 1310016111012. Kelimpahan Plankton di Perairan Selat Sikakap Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat**, dibawah bimbingan bapak **Drs. Dahnil Aswad, M.Si** dan bapak **Drs. Nawir Muhar, M.Si.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelimpahan plankton, kerapatan relatif (KR) dan frekuensi Keberadaan (FK) di Perairan Selat Sikakap, Kecamatan Sikakap, Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Purposive sampling dengan menetapkan 4 stasiun penelitian yaitu : A. Stasiun1 Hatchery Desa Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai. B. Stasiun 2 Pintu Masuk Kapal C. Stasiun 3 Keramba Jaring Apung Masyarakat D. Stasiun 4 Kawasan Sekitar Mangrove.

Dari hasil pengamatan plankton yang dilakukan phytoplankton yang didapat terdiri dari 5 kelas yaitu kelas Bacillaryophyceae, Chlorophyceae, Chyanophyceae, Coscinodiscophyceae dan Dinophyceae. Sedangkan golongan zooplankton terdiri dari 4 kelas yaitu kelas Euglenophyceae, Brachiopoda, Copepoda dan Maxillopoda.

Kelimpahan tertinggi terdapat pada stasiun IV dengan total individu 36.200 individu/liter yaitu pada kawasan Mangrove, sedangkan kelimpahan terendah terdapat pada stasiun II dengan total individu 16.800 individu/liter yaitu Pintu Masuk Kapal.

Kerapatan Relatif (KR) tertinggi terdapat pada spesies *Pinnularia Viridis* yaitu 21,11 terdapat pada stasiun III lokasi Keramba Jaring Apung.

Frekuensi Keberadaan (FK) tertinggi terdapat pada spesies *Cymbella* sp, *Gomphonema* sp, *Nitzschia* sp, *Navicula* sp, *Synedra ulna, Pinnularia viridis, Diatoma* sp, *Ephitema* sp, *Closterium* sp, *Oscillatoria* sp, *Rivularia* sp, *Ceratium* sp, *Daphnia* sp dengan frekuensi keberadaan 100%. Sedangkan yang terendah terdapat pada spesies *Oedogonium* sp, *Pediastrum* sp, *Calanoides* sp, *Cyclops* sp dengan frekuensi keberadaan 50%.

Dari kualitas perairan pH 7, DO 5,9 ppm – 6,3 ppm, Salinitas 30 ppt, Nitrat 0,05 ppm – 0,44 ppm, Phospat 0,006 ppm – 0,28 ppm, Amoniak 0,12 ppm – 0,27 ppm, Kecerahan 7 – 8 meter dan Suhu 29,5 – 31,5 $℃$. Berdasarkan baku mutu kualitas air laut untuk biota laut dari MENLH (Menteri Negara Lingkungan Hidup) tahun 2004, semua stasiun dapat dikatakan baik dan layak untuk kegiatan budidaya.

**KATA PENGANTAR**

****

 Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat penyusunan dan penulisan Skripsi penelitian ini dengan judul **Kelimpahan Plankton Di Perairan Selat Sikakap Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat**

Adapun maksud dan tujuan penulisan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan mendapat gelar sarjana di FakultasPerikanandanIlmuKelautanUniversitas Bung Hatta.

 Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Dahnil Aswad M.Si selaku Dosen Pembimbing I , dan Bapak Drs. Nawir Muhar, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan serta tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam penulisan skripsi, penulis telah berusaha membuat skripsi ini sebaik mungkin, namun untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Padang, januari 2018

**Penulis**

**DAFTAR ISI**

 **Hal.**

**RINGKASAN** ............................................................................................... ii

**KATA PENGANTAR**................................................................................. iii

**DAFTAR ISI**................................................................................................ iv

**DAFTAR TABEL** vi

**DAFTAR GAMBAR** vii

**DAFTAR LAMPIRAN** viii

1. **PENDAHULUAN**
	1. LatarBelakang 1
	2. TujuanPenelitian 2
	3. ManfaatPenelitian 2

1. **TINJAUAN PUSTAKA**
	1. Plankton 3

2.1.1 Phytoplankton 5

2.1.2 Zooplankton 7

* 1. Kualitas Perairan 9
1. **MATERI DAN METODE**

 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian 13

 3.2 Alat dan Bahan Penelitian 13

 3.3 Metoda Penelitian 13

 3.4 Prosedur Penelitian 14

 3.4.1 Lapangan 14

 3.4.2 laboratorium 14

 3.5 Analisis Data 14

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian 16

4.2 Kelimpahan dan Kerapatan Relatif 17

4.3 Frekuensi Keberadaan 25

* 1. Kualitas Air 26
1. **KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan 30

5.2 Saran 31

**DAFTAR PUSTAKA** 32

**LAMPIRAN**................................................................................................... 35

**DAFTAR TABEL**

Tabel Hal

1. Rata-rata Kelimpahan Plankton (Ind/L), Kerapatan Relatif (%),

dan Frekuensi Keberadaan (%) .......................................................... 17

1. Parameter Kualitas Air yang Diukur Pada masing-masing Stasiun.... 26
2. Baku Mutu Kualitas Air Laut Untuk Biota Laut................................ 26

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar Hal

1. Diagram Rata-rata Kelimpahan Plankton.............................................. 23

**LAMPIRAN**

Lampiran Hal

1. Peta lokasi penelitian di Perairan Selat Sikakap.................................... 35
2. Pengambilan sampel pada Stasiun I ...................................................... 36
3. Pengambilan sampel pada stasiun II …………………………………... 36
4. Pengambilan sampel pada stasiun III …………………………............. 37
5. Pengambilan sampel pada stasiun IV ………………………………….. 37
6. Jenis-jenis Phytoplankton yang diamati di perairan Selat Sikakap ....... 38
7. Jenis- jenis Zooplankton yang diamati di perairan Selat Sikakap ......... 41
8. Surat keterangan dari Laboratorium Dasar Biologi

 Universitas Bung Hatta .......................................................................... 42

1. Surat keterangan dari Laboratorium Dasar Kimia

 Universitas Bung Hatta .......................................................................... 43